

RINGKASAN BERITA HARI INI

Wabup dan Kajati Jatim Kunjungi Korban Pongpes Al Khoziny di RSUD R.T. Notopuro

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, bersama Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Jawa Timur, Dr. Kuntadi, S.H., M.H., serta Sekretaris Daerah Sidoarjo menunjukkan kepedulian mendalam dengan mengunjungi para korban musibah dari Pondok Pesantren (Pongpes) Al Khoziny. Para korban saat ini tengah menjalani perawatan intensif di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) R.T. Notopuro, Sidoarjo, pada Selasa sore, (7/10/25).



Wabup Sidoarjo dan Kajati Jatim kunjungi korban musibah Pongpes Al Khoziny di RSUD R.T. Notopuro, Selasa (7/10/25).

Kunjungan tersebut bertujuan untuk memberikan dukungan moral, motivasi, dan semangat secara langsung kepada para santri yang selamat dari insiden tersebut. Wabup Mimik Idayana dan Kajati Jatim Kuntadi mendampingi satu per satu tempat tidur pasien, menyapa, dan memberikan kata-kata pengutan agar para korban tetap tegar dan fokus pada pemulihan.

"Kami hadir di sini untuk memastikan mereka semua mendapatkan perawatan terbaik untuk pemulihan," ujar Wabup Mimik Idayana saat berdialog dengan salah satu korban.

Selain memberikan motivasi kepada korban yang sedang dirawat, Wabup Hj. Mimik Idayana juga menyampaikan belasungkawa yang mendalam kepada keluarga besar para korban. Ia berharap keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan dalam menghadapi cobaan berat ini.

"Untuk seluruh keluarga korban, kami atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan pribadi turut berduka cita yang sedalam-dalamnya. Semoga keluarga senantiasa diberikan ketabahan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menghadapi musibah ini," tuturnya dengan nada prihatin.

Senada dengan Wabup, Kajati



KOLABORASI: Dari kiri, Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nashih, Kapalrestu Sidoarjo Kombrigol Christian Tobing, dan Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana meninjau kegiatan serentak kejaran IV di Desa Sepanjang, Tamam, kemarin (8/10/25).

Forkopimda Tanam Jagung di Lahan Seluas 200 Hektare

SIDOARJO - Forkopimda Sidoarjo memulai penanaman jagung di Desa Sepanjang, Tamam, kemarin (8/10). Kegiatan ini merupakan salah bentuk dukungan terhadap program ketahanan pangan dengan memanfaatkan lahan tidur.

Kapalrestu Sidoarjo Kombrigol Christian Tobing menjelaskan, pihaknya berkomitmen mendukung program ini. Dia menyebutkan bahwa lahan yang sudah ada sekitar 200 hektare lahan tidur yang dipakai. "Guna mewujudkan swasembada pangan sesuai instruksi presiden," katanya.

Tobing menambahkan, pihaknya tidak hanya mencari lahan yang bisa dimanfaatkan. Namun, juga memberikan pendampingan ke kelompok tani. Tujuannya agar panen bisa memuaskan.

Lebih lanjut, dia menerangkan, dukungan ke program ketahanan pangan dilakukan bersama instansi terkait. Termasuk Bulog yang menjadi pembeli hasil panen. "Kami bersinergi untuk memastikan setiap proses tanam sampai panen tidak boleh ada masalah," ujarnya. (edi/uzi)

PERADI SAI dan FHS Unsur Cetak Advokat Unggul

SIDOARJO - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Peradi Sidoarjo dan FHS Unsur Cetak Advokat Sidoarjo menggelar kegiatan pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan calon advokat. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari di Gedung Peradi Sidoarjo, Selasa (7/10/25).

Kegiatan ini dibuka oleh Ketua DPC Peradi Sidoarjo, H. Abdillah Nashih, dan dihadiri oleh Wakil Ketua DPC Peradi Sidoarjo, H. Kayan, serta Wakil Ketua FHS Unsur Cetak Advokat Sidoarjo, H. Kayan. Dalam sambutannya, H. Abdillah Nashih menekankan pentingnya peran advokat dalam masyarakat, terutama dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan hak-hak warga sipil.

Salah satu pembicara dalam kegiatan ini adalah praktisi hukum yang berpengalaman dalam berbagai bidang hukum. Pembicara tersebut memberikan wawasan mendalam mengenai etika advokat, prosedur hukum, serta strategi dalam menangani kasus-kasus yang kompleks.

Kegiatan ini juga melibatkan simulasi dan diskusi kelompok untuk memastikan peserta dapat menerapkan ilmu yang didapat. "Kami berharap kegiatan ini dapat menghasilkan calon advokat yang profesional, berintegritas, dan siap melayani masyarakat," ujar H. Abdillah Nashih.

Di akhir kegiatan, H. Abdillah Nashih mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta dan pembicara yang telah berkontribusi dalam meningkatkan kualitas SDM hukum di Kabupaten Sidoarjo. (edi/uzi)

Siap Jalankan Perintah Presiden, Bupati Subandi Dampingi Semua Pondok Pesantren di Sidoarjo

Sidoarjo, Pokok Kiri - Bupati Sidoarjo H. Subandi menyampaikan dukanya yang mendalam kepada para korban musibah Al Khoziny. Beliau mengatakan, musibah ini adalah cobaan berat yang harus dihadapi oleh masyarakat Sidoarjo.

Bupati Subandi juga menyampaikan dukanya yang mendalam kepada keluarga besar para korban. Beliau berharap keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan dan kekuatan dalam menghadapi cobaan berat ini.

"Untuk seluruh keluarga korban, kami atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan pribadi turut berduka cita yang sedalam-dalamnya. Semoga keluarga senantiasa diberikan ketabahan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menghadapi musibah ini," tuturnya dengan nada prihatin.

Senada dengan Wabup, Kajati

Siap Jalankan Perintah Presiden, Bupati Subandi Dampingi Semua Pondok Pesantren di Sidoarjo

Sidoarjo, Pokok Kiri - Bupati Sidoarjo H. Subandi menyampaikan dukanya yang mendalam kepada para korban musibah Al Khoziny. Beliau mengatakan, musibah ini adalah cobaan berat yang harus dihadapi oleh masyarakat Sidoarjo.

Bupati Subandi juga menyampaikan dukanya yang mendalam kepada keluarga besar para korban. Beliau berharap keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan dan kekuatan dalam menghadapi cobaan berat ini.

"Untuk seluruh keluarga korban, kami atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan pribadi turut berduka cita yang sedalam-dalamnya. Semoga keluarga senantiasa diberikan ketabahan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menghadapi musibah ini," tuturnya dengan nada prihatin.

Senada dengan Wabup, Kajati

Sampaikan Duka Cita Mendalam

BUPATI Sidoarjo, Subandi menyampaikan dukanya yang mendalam kepada para korban dan keluarga korban, musibah ambruknya bangunan di Pondok Al-Khoziny, Buduran.

"Semoga para korban mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT, dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan serta kekuatan," tuturnya.

Pembak Sidoarjo, menurut Bupati Subandi, akan melaksanakan arhan dari Presiden Prabowo, untuk selalu

Polsek Krembung Ajak Pelajar Jadi Agen Perubahan

Sidoarjo, Memorandum - Polisi terus menggendong pihak sekolah dalam upaya mencegah bahaya kenakalan remaja di kalangan pelajar. Pelajar diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu memotivasi teman-temannya untuk lebih giat belajar dan berprestasi.

Seperti yang dilakukan Kanit Binmas Polsek Krembung Aiptu Adin Purwanto, yang bertindak sebagai pembina upacara beranda di SMK Budi Dharma Krembung, Senin (6/10).

Ia mengajak pelajar untuk menajahi segala bentuk kenakalan remaja, seperti tawuran, pernyalangan narkoba, hingga pelanggaran lalu lintas.

Selain memberikan pesan kamtibmas, Polisi juga menaungi nilai-nilai kearifan Pancasila dan pentingnya sikap toleransi

TMMD Ke-126 Sidoarjo Resmi Dibuka

Bukti Nyata Sinergi TNI dan Pemkab Bangun Desa Maju dan Tangguh

Sidoarjo, Memorandum - Dengan semangat kebersamaan dan gotong royong, Kodim 0812 Sidoarjo secara resmi membuka TMMD Ke-126 di Dusun Karangrejo, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Sidoarjo, pada Selasa (7/10/2025).

Kegiatan ini dihadiri oleh Bupati Sidoarjo, H. Subandi, dan Kepala Desa Karangrejo, H. Subandi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan TMMD Ke-126.

Bupati Subandi mengatakan, TMMD Ke-126 ini adalah bukti nyata sinergi antara TNI dan Pemkab Sidoarjo dalam membangun desa yang maju dan tangguh. "Kami berharap kegiatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan TMMD Ke-126," ujarnya.

Kegiatan ini juga melibatkan seluruh masyarakat di lingkungan TMMD Ke-126. "Kami mengajak seluruh masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini," ujar Kepala Desa Karangrejo.

Dua Santri Korban Runtuhan Musala Al-Khoziny Masih Rawat Inap di RSUD

Kondisi Stabilitas Pascaoperasi

SIDOARJO - RSUD R. T. Notopuro Sidoarjo masih merawat dua santri korban runtuhnya musala di Pondok Pesantren Al-Khoziny, Buduran, pada Selasa (7/10/2025).

Dua santri tersebut adalah santri dari Pondok Pesantren Al-Khoziny, Buduran. Mereka mengalami luka-luka akibat runtuhnya musala tersebut.

Kondisi kedua santri tersebut sudah mulai membaik. "Kondisi mereka sudah mulai membaik, namun masih memerlukan perawatan intensif," ujar Kepala RSUD R. T. Notopuro.

Kedua santri tersebut akan dirawat di RSUD R. T. Notopuro hingga sembuh. "Kami akan terus memantau kondisi mereka," ujar Kepala RSUD R. T. Notopuro.

Ponpes Al Khoziny Tunggu Hasil Investigasi Pihak Berwenang

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Pengurus Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny, Sidoarjo, Jawa Timur, menyampaikan permintaan maaf dan duka cita mendalam atas tragedi ambruknya bangunan mushala tiga lantai di area asrama putra, Senin (29/9/2025) sekitar pukul 15.00 WIB.

Insiden ini terjadi saat para santri sedang melaksanakan shalat Ashar, tiba-tiba ambruk

dan mengakibatkan total 171 korban, dengan rincian 104 orang selamat dan 67 meninggal dunia, termasuk delapan jenazah yang hanya ditemukan dalam bagian tubuh.

"Saya mewakili keluarga Ndalem, pertama menyampaikan Inna Lillahi Wa Inna ilaihi Roji'un, turut belasungkawa yang sedalam-dalamnya atas meninggalnya santri-santri



KH M. Zainal Abidin
Ketua Alumni Ponpes Al Khoziny

kami," kata Perwakilan pengurus inti pondok (Ndalem), Ketua Alumni Ponpes Al Khoziny sekaligus KH M. Zainal Abidin dalam keterangannya kepada awak media, Rabu (8/10/2025).

"Kami mohon maaf sebesar-besarnya mewakili keluarga Ndalem manakala belum bisa

memberikan layanan kepada santri secara maksimal," ujarnya menambahkan.

Tak hanya kepada keluarga korban, permintaan maaf juga ditujukan kepada masyarakat dan awak media yang terlibat dalam proses peliputan. Zainal mengakui dalam situasi darurat seperti ini, ada perlakuan atau ucapan yang kurang nyaman

❖ Bersambung ke Hal. 11

HARIAN
BANGSA

Koran Wargo, Jatim

● Ponpes...

Sambungan dari halaman 1

dirasakan oleh jurnalis dan masyarakat. "Kami juga mohon maaf kepada semua masyarakat yang mungkin dalam perjalanan hari pertama sampai hari ini ada hal-hal yang kurang mengena hati. Khususnya teman-teman media, wartawan yang mungkin karena memang situasinya seperti ini kadang-kadang mendapatkan perhatian yang kurang nyaman dari para teman-teman santri," ucap Zainal.

Zainal mengatakan proses pencarian korban telah resmi ditutup oleh tim Basarnas pada Selasa (7/10/2025), setelah seluruh area terdampak berhasil dijangkau dan korban dievakuasi. Dalam

kesempatan ini, ia mewakili pihak pondok juga menyampaikan apresiasi atas dukungan berbagai pihak, baik dari pemerintah, relawan, hingga masyarakat sekitar yang terlibat langsung dalam proses evakuasi.

"Kami mengucapkan ribuan terima kasih kepada masyarakat dan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten dan masyarakat sekitar yang memberikan sumbangan, partisipasi luar biasa pada situasi ini. Kami tidak bisa memberikan balasan dari apa yang semua hadir, semua yang berkontribusi. Hanya ucapan terima kasih mudah-mudahan bisa menjadi catatan baik untuk semua yang berpartisipasi dari BPPD, Basarnas, dari semua dari kementerian semua ya," ucapnya.

Ditanya terkait bangunan lain yang dinilai kurang aman, Zainal

mengatakan pihak Ponpes akan menunggu investigasi lebih lanjut dari pihak berwenang. Karenanya, aktivitas belajar-mengajar yang biasanya dilakukan di pesantren, sementara waktu akan diliburkan. Namun, pihak pondok tetap menyediakan fasilitas darurat bagi santri yang masih menetap.

"Sementara (kegiatan) masih kita liburkan untuk situasi dan kondisi yang ada. Nampaknya kita tunggu investigasi dulu, kalau sudah ada rekomendasi untuk ditempati kita tempati. Kami sudah siapkan ruangan di sebelah timur itu ada halaman yang cukup luas mungkin kita buat tenda-tenda sementara bisa digunakan menginap para santri yang hari ini masih menetap hari ini, mengawal, membantu proses-proses yang sedang berlangsung," ucapnya. (rol/lan)

HARIAN
BANGSA

Koran Wargo, Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

MITRA

Sampaikan Duka Cita Mendalam

BUPATI Sidoarjo, Subandi menyampaikan duka cita yang mendalam kepada para korban dan keluarga korban, musibah ambruknya bangunan di Ponpes Al-Khoziny, Buduran.

“Semoga para korban mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT, dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan serta kekuatan,” tuturnya.

Pemkab Sidoarjo, menurut Bupati Subandi, akan melaksanakan arahan dari Presiden Prabowo, untuk selalu



H. Subandi

CS Dipindai dengan CamScanner
▶▶ ke halaman 11

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo

Sampaikan Duka Cita Mendalam

● Sambungan hal 1

mendampingi semua pondok pesantren di Kabupaten Sidoarjo, yang nantinya akan membangun tempat belajar, tempat beribadah, dan tempat hunian untuk para santrinya.

Agar tragedi tragedi ambruknya bangunan tiga lantai di Ponpes Al Khoziny ini, Buduran, tidak sampai terjadi dan terulang pada tempat yang lain.

“Ini menjadi pengingat sekaligus pembelajaran berharga bagi semua pihak. Agar kita semua selalu hati-hati. Karena tidak ada satu pun yang menginginkan musibah ini terjadi,” komentar Bupati Subandi, Selasa (7/10) kemarin, saat berada di Posko darurat tim SAR yang ada di Ponpes Al Khoziny, Buduran.

Menurut ayah dari 2 orang anak itu, dari kejadian tersebut, semua pihak diingatkan kembali akan pentingnya kewaspadaan, kesiapan dan kebersamaan untuk menjaga keselamatan. Khususnya di lingkungan Ponpes, yang menjadi rumah bagi ribuan santri dalam menimba dan memperdalam ilmu agama.

Dirinya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, yang telah bekerja keras membantu menyelamatkan semua korban dalam tragedi tersebut.

Selama proses evakuasi korban, Bupati Subandi menuturkan terus mendampingi dan memantau langsung di lokasi. Sejak hari pertama, Senin (29/9) hingga hari kesembilan, hari Selasa (7/10).

Dirinya mengaku berusaha hadir di lokasi hampir setiap waktu, mulai pagi, siang, sore, bahkan hingga tengah malam.

Karena sebagai pimpinan daerah, tentunya ingin memastikan seluruh tim bekerja dengan baik dalam menolong para korban dan kebutuhan para korban juga terpenuhi.

Di tengah suasana duka bagi korban dan keluarga korban, dirinya mengajak semua pihak untuk tidak saling menyalahkan. [kus.gat]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Polsek Krembung Ajak Pelajar Jadi Agen Perubahan Cegah Kenakalan Remaja

Sidoarjo, Memorandum

Polisi terus menggandeng pihak sekolah dalam upaya mencegah bahaya kenakalan remaja di kalangan pelajar. Pelajar diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu memotivasi teman-temannya untuk lebih giat belajar dan berprestasi.

Seperti yang dilakukan Kanit Binmas Polsek Krembung Aiptu Adin Purwanto, yang bertindak sebagai pembina upacara bendera di SMK Budhi Dharma Krembung, Senin (6/10).

Ia mengajak pelajar untuk menjauhi segala bentuk kenakalan remaja, seperti tawuran, penyalahgunaan narkoba, hingga pelanggaran lalu lintas.

Selain memberikan pesan kamtibmas, Polisi juga menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila dan pentingnya sikap toleransi



Petugas Polsek Krembung mengajak pelajar menjadi agen perubahan.

di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Diharapkan, melalui kegiatan ini pelajar dapat menjadi generasi muda yang disiplin, beretika, serta berperan aktif dalam menjaga kerukunan dan keamanan di lingkungannya. "Kami ingin menanamkan semangat cinta tanah air, disiplin, dan tanggung jawab sejak dini. Pelajar adalah harapan bangsa, sehingga harus

dijauhkan dari pengaruh negatif," ujar Kanit Binmas Polsek Krembung Aiptu Adin Purwanto.

Kegiatan pembinaan di sekolah ini merupakan bagian dari program Polri Peduli Pendidikan yang rutin dilaksanakan oleh Polsek jajaran Polresta Sidoarjo untuk mempererat kemitraan antara Polisi dan sekolah di Kabupaten Sidoarjo. (san/day)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tersandung Dugaan Pemerasan ASN

2 Oknum Wartawan Diperiksa

Sidoarjo, Memorandum

Kasus dugaan tindak pidana pemerasan yang dilakukan dua wartawan Surabaya berinisial JH dan WI, terus berlanjut. Penyidik Polresta Sidoarjo dikabarkan telah memanggil RR, pelapor sekaligus korban, saksi pelapor (ayah RR), dan dua orang terlapor.

Para pihak itu dipanggil guna memberikan keterangan terkait dugaan pemerasan yang merugikan korban jutaan rupiah tersebut. Kanitpidum Satreskrim Polres Sidoarjo Iptu Patria dikonfirmasi, membenarkan pemeriksaan terhadap para pihak itu. "Betul, saat ini kami sedang proses penyelidikan dan segera akan dilakukan gelar perkara," katanya, Rabu (8/10).

Andry Ermawan, kuasa hukum pelapor, ketika dikonfirmasi terpisah, juga membenarkan terkait pemeriksaan tersebut. "Iya benar. Senin (6/10) pagi saya mendampingi ayah dari pelapor untuk memberikan keterangan tentang dugaan pemerasan itu. Siangnya itu terlapor WI dimintai keterangan

dan Selasa (7/10), JH dimintai keterangan. Kalau pelapor sudah terlebih dahulu, sekitar dua minggu yang lalu," ungkap advokat yang juga ketua IKADIN Sidoarjo itu.

Andry menegaskan, untuk selanjutnya proses hukum diserahkan kepada penyidik kepolisian agar diusut tuntas.

Sementara itu, Noorman Abdi, kuasa hukum terlapor JH juga mengamini soal pemeriksaan terhadap kliennya tersebut. Selanjutnya, pria yang akrab dipanggil Abdi itu mengaku akan menunggu kelanjutan kasus ini. "Iya benar. Kita tunggu saja bagaimana kasus ini berjalan," ujarnya.

Sebelumnya, dua oknum wartawan dilaporkan atas kasus du-



Andry Ermawan, kuasa hukum RR memberikan keterangan kepada media.

gaa pemerasan terhadap seorang ASN berinisial RR. Laporan tersebut dilakukan RR melalui kuasa hukumnya Andry Ermawan, lantaran telah berbuat hal yang tidak pantas dilakukan seorang insan pers. Tak hanya kerugian materiil, Andry menilai nama baik kliennya itu

turut dipertaruhkan. Ditegaskan, pelaporan itu atas dasar bukti-bukti yang kuat.

Pelaporan tersebut bukan tanpa alasan. Menurut Andry, kedua oknum wartawan tersebut diduga melakukan pemerasan dan pengancaman. (jak/san/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

TMMMD Ke-126 Sidoarjo Resmi Dibuka

Bukti Nyata Sinergi TNI dan Pemkab Bangun Desa Maju dan Tangguh

Sidoarjo, Memorandum

Dengan semangat kebersamaan dan gotong royong, Kodim 0816/Sidoarjo secara resmi memulai program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-126 Tahun Anggaran 2025. Upacara pembukaan digelar di Lapangan Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan, Rabu (8/10), dipimpin Wabup Mimik Idayana selaku inspektur upacara (irup).

Kegiatan yang mengesung tema "Dengan Semangat TMMMD Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Ketahanan Nasional di Wilayah" itu, diikuti ratusan peserta dari unsur TNI, Polri, pemerintah daerah, organisasi masyarakat, serta pelajar.

Dandim 0816 Letkol Czi Shobirin Setio Utomo bertindak sebagai Dansatgas TMMMD ke-126 sekaligus penanggungjawab kegiatan. Penandatanganan berita acara serah terima (BAST) antara Dandim 0816 dan Sekdakab Sidoarjo jadi penanda resmi dimulainya program TMMMD.

Dandim usai upacara, menegaskan, pelaksanaan TMMMD merupakan wujud nyata pengabdian kepada rakyat. TMMMD juga menjadi sarana mempererat kemandirian TNI dengan rakyat sekaligus memperkuat ketahanan sosial di tingkat desa. "Keberhasilan TMMMD adalah keberhasilan bersama antara TNI pemerintah daerah, dan masyarakat. Karena itu, par-

tisipasi aktif warga menjadi kunci utama dalam menjangka hasil pembangunan ini," pungkasnya.

Sementara itu, Wabup Mimik Idayana dalam sambutannya, mengapresiasi tinggi kontribusi TNI dalam membantu percepatan pemerataan pembangunan di perdesaan. "Kami berharap hasil kegiatan ini dapat dirawat dan dimanfaatkan masyarakat untuk keberlanjutan pembangunan desa," terangnya. (bwo/san/epe)



Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Czi Shobirin Setio Utomo menandatangani berita acara tanda dimulainya TMMMD ke-126 disaksikan Sekdakab Sidoarjo Fenny Apridawati.

KPKNL SURABAYA mandiri

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk akan melakukan lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surabaya, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (*open bidding*) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik Debitur atas nama :

Wiwik Puji Lestari, berupa :
Sebidang Tanah berikut Bangunan di atasnya sesuai SHM No. 00378 an. Kafuno Kispromanto Oby dengan Lt. 453 m2 terletak di Desa Bektharjo, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur
(Harga Limit Rp. 355,000,000,- ; uang jaminan lelang Rp. 71,000,000,-)

Pelaksanaan Lelang :
Hari : Kamis
Tanggal : 23 Oktober 2025
Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas akhir penawaran : 23 Oktober 2025 10.00 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain : lelang.go.id
Tempat Lelang : KPKNL Surabaya
Jalan Indrapura No. 5, Surabaya

Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran
Peserta lelang diharap menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server yang tertera pada alamat domain di atas.

Syarat-syarat lelang :

- Calon peserta lelang dapat melihat objek lelang di lokasi sejak diumumkan.
- Lelang dilaksanakan dengan penawaran melalui aplikasi lelang internet yang di akses pada alamat domain: lelang.go.id
- Calon peserta lelang mendaftarkan diri pada aplikasi Lelang Internet alamat domain butir 2 diatas, kemudian mengaktifkan akun dan merekam (scan) KTP dan NPWP dan nomor rekening bank atas nama sendiri.
- Peserta yang bertindak sebagai kuasa badan usaha diwajibkan mengunggah surat kuasa notarial, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, NPWP perusahaan dalam satu file.
- Peserta Lelang diwajibkan menyertor uang jaminan sesuai dengan pengumuman lelang dan harus sudah efektif paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) peserta lelang, yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang.
- Penawaran lelang dimulai dari nilai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana tersebut diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Pemenang Lelang dianggap sungguh-sungguh telah mengetahui apa yang telah ditawarkan/dibeli olehnya. Apabila terdapat kekurangan/kerusakan baik yang terlihat ataupun yang tidak terlihat, maka Pemenang Lelang tidak berhak untuk menolak atau menarik diri kembali setelah pembelian disahkan dan melepaskan segala hak untuk meminta kerugian atas sesuatu apapun juga.
- Pengenaan BPHTB atas perolehan tanah dan/atau bangunan mengacu pada UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah dimana objek lelang berada.
- Informasi lebih lanjut tentang objek lelang, dapat menghubungi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Retail Asset Management VIII / Jawa 3 Telp. (031) 5661371-74 atau KPKNL Surabaya Telp. (031) 3573953, 3523516.

Surabaya, 09 Oktober 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Retail Asset Management VIII / Jawa 3

KPKNL SURABAYA mandiri

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk akan melakukan lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surabaya, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (*open bidding*) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik Debitur atas nama :

Zaenal Abidin, berupa :
Sebidang Tanah berikut Bangunan diatasnya sesuai SHM No. 07296 an. Zaenal Abidin dengan LT. 52 m2 terletak di Perumahan Widengan Permai RT 009 RW 010, Desa Gedongombo, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur
(Harga Limit Rp. 93,006,000,- ; uang jaminan lelang Rp. 19,000,000,-)

Pelaksanaan Lelang :
Hari : Kamis
Tanggal : 23 Oktober 2025
Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas akhir penawaran : 23 Oktober 2025 10.00 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain : lelang.go.id
Tempat Lelang : KPKNL Surabaya
Jalan Indrapura No. 5, Surabaya

Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran
Peserta lelang diharap menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server yang tertera pada alamat domain di atas.

Syarat-syarat lelang :

- Calon peserta lelang dapat melihat objek lelang di lokasi sejak diumumkan.
- Lelang dilaksanakan dengan penawaran melalui aplikasi lelang internet yang di akses pada alamat domain: lelang.go.id
- Calon peserta lelang mendaftarkan diri pada aplikasi Lelang Internet alamat domain butir 2 diatas, kemudian mengaktifkan akun dan merekam (scan) KTP dan NPWP dan nomor rekening bank atas nama sendiri.
- Peserta yang bertindak sebagai kuasa badan usaha diwajibkan mengunggah surat kuasa notarial, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, NPWP perusahaan dalam satu file.
- Peserta Lelang diwajibkan menyertor uang jaminan sesuai dengan pengumuman lelang dan harus sudah efektif paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) peserta lelang, yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang.
- Penawaran lelang dimulai dari nilai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana tersebut diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Pemenang Lelang dianggap sungguh-sungguh telah mengetahui apa yang telah ditawarkan/dibeli olehnya. Apabila terdapat kekurangan/kerusakan baik yang terlihat ataupun yang tidak terlihat, maka Pemenang Lelang tidak berhak untuk menolak atau menarik diri kembali setelah pembelian disahkan dan melepaskan segala hak untuk meminta kerugian atas sesuatu apapun juga.
- Pengenaan BPHTB atas perolehan tanah dan/atau bangunan mengacu pada UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah dimana objek lelang berada.
- Informasi lebih lanjut tentang objek lelang, dapat menghubungi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Retail Asset Management VIII / Jawa 3 Telp. (031) 5661371-74 atau KPKNL Surabaya Telp. (031) 3573953, 3523516.

Surabaya, 09 Oktober 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Retail Asset Management VIII / Jawa 3

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Atas Dasar Konsultasi Dengan Bupati, Wabup Penuhi Tuntutan Warga untuk Menonaktifkan Lurah Ngelom

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana memenuhi janjinya untuk bertemu langsung dengan warga dan tokoh masyarakat Kelurahan Ngelom, Kecamatan Taman, yang menolak kepemimpinan Lurah Ipung Suwandi, pada Selasa (7/10/2025).

Dalam pertemuan tersebut, Wabup Mimik Idayana menyerap secara langsung aspirasi warga terkait kepemimpinan Ipung Suwandi yang dinilai arogan dan tidak aspiratif.

“Dari keluhan dan tuntutan warga, saya sebagai pelaksana harian (PH) Bupati dan sebelumnya

sudah konsultasi dengan Bupati Subandi melalui tilpun selulernya beliau, saya langsung menggelar rapat dengan Inspektorat, BKD, Bagian Pemerintahan, serta Camat Taman untuk membahas persoalan Lurah Ngelom. Hasilnya, Ipung Suwandi dinonaktifkan dari jabatannya sebagai Lurah Ngelom. Untuk sementara, tugas Lurah dijalankan oleh Sekretaris Kelurahan sebagai pelaksana tugas,” tegas Wabup Mimik Idayana.

Ia menjelaskan, pemberhentian resmi Ipung Suwandi sebagai Lurah Ngelom akan ditetapkan oleh Bupati Sidoarjo Subandi selaku Pejabat Pembina

Kepegawaian (PPK). “Yang penting, keputusan ini sudah ditempuh sesuai mekanisme dan hasil musyawarah dengan mendengarkan aspirasi masyarakat. Pelayanan pemerintahan dan administrasi di Kelurahan Ngelom harus tetap berjalan lancar sesuai aturan,” ujarnya.

Sebelumnya, warga Kelurahan Ngelom berencana menggelar aksi demonstrasi pada Senin (6/10/2025) menuntut pemutasian Lurah Ipung Suwandi. Namun, rencana aksi tersebut batal setelah Wabup Mimik Idayana terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Camat Taman dan tokoh warga Ngelom pada



Sabtu (4/10/2025).

Dalam pertemuan itu, Wabup meminta warga menunda aksi demonstrasi mengingat Kabupaten Sido-

arjo sedang berduka akibat musibah ambruknya bangunan mushola di Ponpes Al Khoziny Buduran yang menelan korban jiwa. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

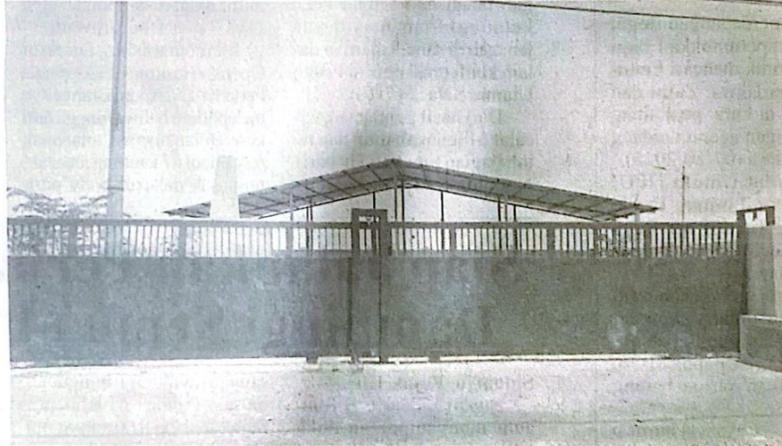
Inovasi Pemdes Kedungrejo Untuk Mengurangi Sampah Liar

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Guna mengurangi sampah Liar di masyarakat, Pemdes Kedungrejo Kecamatan Jabon membangun TPS 3R (Tempat Pembuangan Sampah) Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali) dan Recycle (daur ulang), yang berlokasi di tanah TKD.

Dalam Inovasi tersebut, TPS 3R yang di bangun oleh Pemdes dan dan di kelolah oleh BUMDes diproyeksikan memiliki kapasitas untuk meningkatkan area pelayanan pengangkutan sampah, meningkatkan daur ulang sampah, dan memanfaatkan sampah anorganik atau sampah yang memiliki nilai ekonomis.

Tasfas yang tersebut di TPS 3R tersebut sudah di desain sebaik mungkin



oleh pemdes Kedungrejo diantaranya area pemilahan dan penyimpanan sampah organik dan anorganik, kantor, kamar mandi, area parkir

motor gerobak sampah, dan tempat penyimpanan sampah yang tidak dapat diolah

Pemerintah Desa sudah menyiapkan alat pengangkut

sampah yang bisa masuk ke jalan lingkungan untuk memungut sampah, agar pengambilan sampah warga bisa maksimal.

Dalam keteranganya Penjabat Kepala Desa Abdul Rokhim, S.H melalui sekretaris Desa Mengatakan” Nantinya TPS 3R yang di kelolah BUMDes tersebut akan kita jadikan tempat pemilahan dan pengelolaan sampah, Dalam hal ini sampah rumah tangga yang berada di lingkungan Desa akan kita pungut dan kita kelompokkan menjadi beberapa jenis sampah” Katanya Rabu (8/10).

“Untuk sampah jenis organik nantinya akan kita olah menjadi pupuk organik untuk tanaman, terus untuk sampah anorganik nantinya akan kita pilah menjadi sampah yang bisa didaur ulang dan bernilai jual sehingga residu yang di bawah ke TPA sangat sedikit” Tutupnya. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Siap Jalankan Perintah Presiden, Bupati Subandi Dampingi Semua Pondok Pesantren di Sidoarjo

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Bupati Sidoarjo H Subandi menyampaikan dukacita yang mendalam kepada para korban musibah ambuknya bangunan di Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Buduran, Sidoarjo. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras membantu penanganan bencana tersebut.

Sesuai dengan arahan Presiden RI Prabowo Subianto, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo siap mendampingi pondok-pondok pesantren dalam melakukan evaluasi terhadap bangunan yang digunakan untuk kegiatan belajar, ibadah, maupun hunian para santri.

"Pertama-tama, atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, saya menyampaikan rasa dukacita yang mendalam atas musibah yang menimpa Pondok Pesantren Al-Khoziny. Semoga para korban mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT, dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan serta kekuatan," ungkap Bupati Subandi, Selasa (7/10/2025).

Selama proses penanganan musibah, Bupati Subandi terus mendampingi dan meninjau langsung pelak-

sanaan evakuasi bangunan musala Ponpes Al-Khoziny. Sejak hari pertama, Senin (29/9/2025) hingga hari Selasa (7/10/2025), ia berusaha hadir di lokasi hampir setiap waktu — pagi, siang, sore, bahkan hingga tengah malam. Proses evakuasi yang berjalan tanpa henti 24 jam membuat dirinya ingin memastikan seluruh tim bekerja dengan baik dan kebutuhan para korban terpenuhi.

Pemkab Sidoarjo pun berupaya memberikan pelayanan terbaik. Mulai dari layanan kesehatan, dukungan bagi orang tua santri, penyediaan crisis center, bantuan bagi para relawan, hingga layanan informasi bagi insan media. Semua unsur bekerja bahu-membahu, bergandengan tangan dalam upaya penanganan musibah besar ini.

Bupati Subandi juga menjalin koordinasi intensif dengan berbagai pihak. Mulai dari Polresta Sidoarjo, Dandim Sidoarjo, hingga seluruh anggota Forkopimda Sidoarjo. Sinergi juga terjalin baik antara Pemkab Sidoarjo, Pemprov Jawa Timur, Polda Jatim, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Basarnas, BPBD, dan para relawan dari berbagai lembaga.

"Saya menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah bekerja cepat, sigap, dan penuh kepedulian dalam proses evakuasi serta penanganan musibah ini. Terima kasih kepada TNI, Polri, Basarnas, BNPB, BPBD, Dinas Kesehatan, para relawan, pengasuh dan santri, masyarakat sekitar, serta rekan-rekan media yang terus menyampaikan informasi secara akurat dan menenangkan publik," ucapnya.

Menurut Bupati Subandi, peristiwa ini menjadi pengingat sekaligus pembelajaran berharga bagi semua pihak. Tak ada satu pun yang menginginkan musibah terjadi. Namun, dari kejadian ini, semua diingatkan kembali akan pentingnya kewaspadaan, kebersamaan, dan kesiapan menjaga keselamatan — terutama di lingkungan pesantren yang menjadi rumah bagi ribuan santri dalam menimba ilmu dan memperdalam iman.

Ia menegaskan kembali, Pemkab Sidoarjo akan mematuhi dan melaksanakan arahan Presiden Prabowo Subianto. Pemerintah daerah siap mendampingi pondok pesantren dalam melakukan



evaluasi bangunan tempat belajar, beribadah, dan hunian santri.

"Langkah ini menjadi bagian dari upaya bersama agar lingkungan pendidikan di Sidoarjo semakin aman, nyaman, dan layak sebagai tempat tumbuhnya generasi penerus bangsa," tegasnya.

Di tengah suasana dukacita ini, Bupati Subandi mengajak semua pihak untuk tidak saling menyalahkan. Menurutnya, saat-saat seperti inilah seluruh warga Sidoarjo diuji untuk tetap saling menguatkan, mendukung, dan menolong satu sama lain.

"Jika ada satu yang ke-susahan, maka seluruhnya ikut merasakan. Dan ketika satu bangkit, maka kita semua ikut berdiri bersama," tuturnya penuh haru.

Bupati Subandi juga kembali menandakan apresiasi dan rasa terima kasihnya kepada seluruh tim yang telah bekerja tanpa kenal lelah — mulai dari proses evakuasi, penanganan korban, hingga pemulihan pascabencana.

"Terima kasih pula kepada para sahabat media yang telah menjaga keakuratan informasi dan membantu menciptakan ketenangan di tengah masyarakat," ujarnya.

Di akhir pernyataannya, Bupati Subandi berharap dan berdoa semoga Allah SWT selalu melindungi semua pihak, menguatkan para korban, serta menjadikan peristiwa ini sebagai hikmah untuk memperkuat persaudaraan dan solidaritas di Kabupaten Sidoarjo yang kita cintai bersama. (Kho/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Total 9 Hari Seluruh Korban Reruntuhan Gedung Ponpes Al Khoziny Ditemukan, Operasi SAR Resmi Ditutup

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Operasi pencarian dan evakuasi korban reruntuhan gedung Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny di Sidoarjo resmi dinyatakan selesai. Deputi Bidang Penanganan Darurat BNPB Mayjen Budi Irawan memastikan seluruh korban telah ditemukan setelah sembilan hari proses pencarian tanpa henti. "Alhamdulillah, kita telah menemukan seluruh jenazah. Diperkirakan sebelumnya ada 63 korban tertimbun reruntuhan. Saat ini lokasi sudah rata dengan tanah sangat kecil kemungkinan masih ada jenazah di sana," ujarnya dalam konferensi pers di Posko Utama, Selasa (7/10).

Dari hasil pendataan, tercatat 61 jenazah utuh dan tujuh bagian tubuh (body part). Namun, kepastian identitas



korban masih menunggu hasil identifikasi dari tim Disaster Victim Identification (DVI) Polri. "Kami yakin tujuh body part tersebut merupakan bagian dari korban yang sama. Nanti hasil akhir akan disampaikan oleh DVI," ujar Budi Irawan.

Sementara itu, Direktur Operasi Basarnas Laksamana Pertama TNI Yudhi Bramantyo melaporkan bahwa hingga hari kesembilan operasi total telah terkumpul 67 kantong jenazah, termasuk delapan body part.

"Total korban terevakuasi sebanyak 171 orang, terdiri dari 67 meninggal dunia termasuk delapan body part dan 104 orang selamat," katanya.

Menanggapi adanya perbedaan angka di lapangan, Budi Irawan menegaskan bahwa hal itu hanya disebabkan oleh perbedaan metode penghitungan antara BNPB dan Basarnas. "Basarnas menghitung berdasarkan jumlah kantong jenazah, sedangkan kami di BNPB menghitung korban utuh

maupun bagian tubuh terpisah. Jadi tidak ada perbedaan data," tegasnya.

Tim DVI Polda Jawa Timur, melalui Kopol Naf'an, menyampaikan bahwa proses identifikasi masih berlangsung selama 24 jam secara bergiliran. Hingga Selasa pagi, 17 korban telah berhasil diidentifikasi, dengan 51 sampel DNA korban dan 58 data pembanding keluarga yang sudah terkumpul.

BNPB mengonfirmasi bahwa fase pertama operasi di lokasi kejadian resmi ditutup setelah dipastikan tidak ada lagi korban tambahan. Penanganan selanjutnya akan memasuki masa transisi, diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, dengan BNPB tetap memberikan pendampingan.

Kepala Pelaksana BPBD Jawa Timur Gatot Soebroto menegaskan komitmen Pemprov dan Pemkab Sidoarjo dalam mendampingi pemulihan pascakejadian. Ia menyebut Gubernur Jawa Timur terus memantau perkembangan di lapangan dan RS Bhayangkara, serta mengerahkan OPD teknis untuk membantu proses penanganan korban dan identifikasi DVI.

Di akhir konferensi pers, Budi Irawan menyampaikan apresiasi kepada seluruh unsur SAR, TNI, Polri, BPBD, relawan, dan Prof. Muji dari ITS yang turut berperan dalam proses evakuasi. "Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak. Anda tidak sendiri, kami akan terus mendampingi hingga seluruh kegiatan selesai," tuturnya. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

WABUP DAN KAJATI JATIM PEDULI KORBAN MUSIBAH PONPES AL KHOZINY DI RSUD RT NOTOPURO

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, bersama Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Jawa Timur, Dr. Kuntadi, S.H., M.H., serta Sekretaris Daerah Sidoarjo menunjukkan kepedulian mendalam dengan mengunjungi para korban musibah dari Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny. Para korban saat ini tengah menjalani perawatan intensif di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) R.T. Notopuro, Sidoarjo, pada Selasa (7/10/2025).

Kunjungan tersebut bertujuan untuk memberikan dukungan moril, motivasi, dan semangat secara langsung kepada para santri yang selamat dari insiden tersebut. Wabup Mimik Idayana dan Kajati Jatim Kuntadi mendatangi satu per satu tempat tidur pasien, menyapa, dan memberikan kata-kata penguatan agar para korban tetap tegar dan fokus pada pemulihan.

"Kami hadir di sini untuk memastikan ananda semua mendapatkan perawatan terbaik dan untuk memberikan semangat. Jangan patah semangat, tetap kuat, dan insya Allah segera pulih kembali. Seluruh masyarakat Sidoarjo mendoakan kesembuhan kalian," ujar Wabup Mimik



Idayana saat berdialog dengan salah satu korban.

Selain memberikan motivasi kepada korban yang sedang dirawat, Wabup Hj. Mimik Idayana juga menyampaikan belasungkawa yang mendalam kepada keluarga besar para korban. Ia berharap keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan dalam menghadapi cobaan berat ini.

"Untuk seluruh keluarga korban, kami atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan pribadi turut berduka cita yang sedalam-dalamnya. Semoga keluarga senantiasa diberikan ketabahan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menghadapi musibah ini," tutupnya dengan nada prihatin.

Senada dengan Wabup, Kajati Jatim Dr. Kuntadi

juga menyampaikan rasa prihatinnya. Menurutnya, kehadiran mereka merupakan wujud sinergi antara pemerintah daerah dan aparat penegak hukum dalam memberikan perhatian kepada masyarakat yang tertimpa musibah.

"Musibah ini adalah duka kita bersama. Semoga ananda semua lekas sehat, baik fisik maupun mental,

dan dapat beraktivitas kembali seperti sedia kala. Kami di sini untuk memberikan dukungan penuh," ungkap Dr. Kuntadi.

Kunjungan ini diharapkan dapat menjadi suntikan semangat bagi para korban untuk segera pulih, sekaligus menjadi penegasan bahwa pemerintah hadir dan peduli terhadap warganya yang membutuhkan. (Khol)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo

Jawa Pos METROPOLIS - KAMIS 9 OKTOBER TAHUN 2025 | HALAMAN 18



TERSANGKUT: Mobil Daihatsu Gran Max yang masuk ke sungai di Jalan Raya Klopo Sepuluh, Sukodono, kemarin (8/10). Beruntung, kondisi sungai sedang surut.

Hindari Pejalan Kaki, Mobil Masuk Sungai

SIDOARJO-Somad berusaha menghindari pejalan kaki yang menyeberang di Jalan Raya Klopo Sepuluh, Sukodono, kemarin (8/10). Dia membanting setir mobilnya yang melaju kencang ke arah kiri. Daihatsu Gran Max bernopol L 9369 GA yang ditumpanginya masuk ke sungai. Beruntung, mobil itu tersangkut di rerumputan pinggir sungai sehingga tidak sampai nyemplung ke air. "Sopirnya luka ringan. Lecet di pelipis mata dan kaki," kata Kapolsek Sukodono AKP Saadun. Kecelakaan tersebut ter-

jadi pukul 10.00. Saadun menyebut mobil itu membawa paket ekspedisi. "Melaju dari arah timur dengan kecepatan tinggi," jelasnya. Di lokasi, kata dia, sopir mobil dikejutkan orang yang mendadak menyeberang dari utara. Somad, pengemudinya, banting setir ke kiri untuk menghindar. "Mobil akhirnya masuk ke sungai di pinggir jalan," ujarnya. Saadun menuturkan, pejalan kaki itu langsung pergi setelah kejadian. Sopir mobil ditolong warga lain. "Mobil dievakuasi dengan derek," katanya. (edi/uzi)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Dua Santri Korban Runtuhan Musala Al-Khoziny Masih Rawat Inap di RSUD

Kondisi Stabil Pascaoperasi

SIDOARJO - RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo masih merawat dua santri korban ambruknya musala Ponpes A-Khoziny hingga kemarin (8/10). Yakni, Syehlendra Haical, 13, dan Muhammad Wahyudi, 13.

Direktur Utama RSUD R.T. Notopuro dr Atok Irawan mengatakan, dua pasien tersebut masih dalam tahap pemulihan. "Wahyudi masih diobservasi di ruang rawat inap, sedangkan Haical saat ini masih berada di ruang HCU. Kondisi keduanya terpantau stabil hari ini (kemarin)," katanya.

Kaki Kiri Diamputasi

Menurut dia, Haical masih belum bisa pulang karena kondisinya pascaoperasi. Beberapa hari setelah dievakuasi, kaki kirinya harus diamputasi. Dokter melakukannya mulai atas lutut.



MEMBAIK: Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing (dua dari kanan) didampingi petugas menjenguk Syehlendra Haical, salah satu santri yang masih menjalani perawatan di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo kemarin (8/10).

Penyempitan Aliran Darah

Amputasi tersebut terpaksa dilakukan karena adanya penyempitan aliran darah di kaki kiri. Atok menyatakan perlu ada tindakan segera meski tidak ditemukan adanya fraktur. Dengan begitu kondisi yang terjadi tidak semakin membahayakan.

Tulang Selangka Patah

Di sisi lain, Wahyudi pasca dievakuasi Rabu (1/30) ma-

lam harus menjalani operasi karena tulang selangka kirinya patah akibat tertimpa material. Dia adalah korban yang diselamatkan beberapa jam selepas petugas mengevakuasi Haical. Keduanya santri kelas VII MTs.

Tiga Pasien Sudah Pulang

Atok menambahkan, tiga pasien lainnya yang sempat dirawat sudah dipulangkan. Terakhir Selasa (7/10) sore. Ada dua yang diperbole-



Wahyudi masih diobservasi di ruang rawat inap, sedangkan Haical saat ini masih berada di ruang HCU. Kondisi keduanya terpantau stabil hari ini (kemarin)."

dr Atok Irawan
Direktur Utama
RSUD R.T. Notopuro

kan rawat jalan. Yaitu, Saifur Rosi Abdillah, 14, dan juga Nur Ahmad, 14. Sementara itu, Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing menjenguk korban yang masih harus rawat inap kemarin. Tobing bersyukur kondisi mereka berangsur

BELUM PULANG MESKI STABIL



- 1 Dua santri korban ambruknya musala di Ponpes Al Khoziny masih menjalani rawat inap di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo.
- 2 Syehlendra Haical, 13, dan Muhammad Wahyudi, 13, kedua korban merupakan santri kelas VII MTs. Mereka dievakuasi di hari yang sama pada Rabu (1/10).
- 3 Haical belum bisa pulang karena kondisinya pasca operasi. Kaki kirinya harus diamputasi dari atas lutut.
- 4 Wahyudi juga harus menjalani operasi karena tulang selangka kirinya patah akibat tertimpa material. Menurut dokter kondisi mereka terpantau stabil.

Sumber: RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo

GRAFIS: YERLAMBAH/JAWA POS

membaik. "Dokter menjelaskan semuanya stabil," jelasnya.

Apresiasi Tim Medis

Tobing mendoakan dan memberi semangat kepada keduanya. Dalam kesempatan itu, dia juga mengapresiasi tim medis yang merawat. "Berkat kerja keras pihak rumah sakit para korban dapat tertangani dengan baik," katanya. (eza/edi/uzi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Minggu, Sidoarjo-Surabaya Alami Hari tanpa Bayangan

SIDOARJO - BMKG Juanda memprakirakan fenomena kulminasi atau hari tanpa bayangan akan terjadi di Sidoarjo-Surabaya pada Minggu (12/10). Pada saat itu, posisi matahari akan berada tepat di atas kepala, sehingga bayangan benda tegak akan tampak menghilang.

Prakirawan BMKG Juanda Bhilda Maulida menjelaskan bahwa kulminasi merupakan momen ketika matahari berada tepat di atas suatu wilayah pada tengah hari. "Fenomena ini terjadi dua kali dalam setahun, mengikuti pergerakan semu matahari ke utara dan ke selatan," ujarnya.

Menurut perkiraan BMKG, kulminasi di Sidoarjo dan Surabaya akan terjadi bersamaan pada pukul 11.15. Bhilda mengungkapkan, pada saat kulminasi, intensitas penyinaran matahari menjadi maksimal karena posisi matahari tegak lurus dengan permukaan bumi sehingga akan menyebabkan kenaikan suhu.

Meski begitu, peningkatan suhu udara tidak hanya dipengaruhi oleh posisi matahari, melainkan juga oleh kondisi cuaca dan tutupan awan. "Jika cuaca cerah dan tutupan awan sedikit, panas matahari yang mencapai permukaan lebih maksimal," katanya. (eza/uzi)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

TERIK: Matahari bersinar di atas langit Jl Raya Aloha, Sawotratap, Gedangan, kemarin (8/10). BMKG menyatakan Sidoarjo-Surabaya pada 12 Oktober akan mengalami fenomena kulminasi atau hari tanpa bayangan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



KOLABORASI:
Dari kiri, Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih, Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing, dan Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menanam jagung serentak kuartal IV di Desa Sepanjang, Taman, kemarin (8/10).

ANGGER BONDAN/JAWA POS

Forkopimda Tanam Jagung di Lahan Seluas 200 Hektare

Sidoarjo Dukung Program Ketahanan Pangan

SIDOARJO-Forkopimda Sidoarjo memulai penanaman jagung di Desa Sepanjang, Taman, kemarin (8/10). Kegiatan itu merupakan salah bentuk dukungan terhadap program ketahanan pangan dengan memanfaatkan lahan tidur.

Kapolresta Sidoarjo Kom-

bespol Christian Tobing menjelaskan, pihaknya berkomitmen mendukung program itu. Dia menyebut sejauh ini sudah ada sekitar 200 hektare lahan tidur yang dipakai. "Guna mewujudkan swasembada pangan sesuai instruksi presiden," katanya.

Tobing menambahkan, pihaknya tidak hanya mencari lahan yang bisa dimanfaatkan. Namun, juga memberi-

kan pendampingan ke kelompok tani. Tujuannya agar panen bisa memuaskan.

Lebih lanjut, dia menerangkan, dukungan ke program ketahanan pangan dilakukan bersama instansi terkait. Termasuk Bulog yang menjadi pembeli hasil panen. "Kami bersinergi untuk memastikan sejak proses tanam sampai panen tidak boleh ada masalah," ujarnya. **(edi/uzi)**

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

KRIMINALITAS



FOTO TANGKAPAN LAYAR

VIRAL: Warga menghajar maling yang kepergok merusak gembok pagar sebuah rumah di Desa Pepe, Sedati, Senin (6/10).

Maling Motor Babak Belur Diamuk Massa

SIDOARJO - Warga Desa Pepe, Sedati, meringkus maling motor. Video penangkapannya tersebar di media sosial kemarin (8/10). Dalam rekaman itu terlihat pria yang menjadi pelakunya jadi bulan-bulanan massa yang emosi.

Kapolsek Sedati Iptu Masyita Dian membenarkan adanya kejadian itu saat dikonfirmasi. Kejadiannya disebut terjadi pada Senin (6/10) dini hari. "Mau mencuri motor, tetapi belum sempat. Masuknya ke unsur percobaan pencurian," ungkapnya.

Masyita menerangkan, pria berinisial SL itu ke lokasi dengan temannya yang berhasil lolos dari warga. Mereka boncengan motor. Keduanya sempat berdalih sedang mencari rumah teman kepada salah satu warga yang curiga. Mereka tidak sadar dibuntuti. Hingga keduanya terlihat merusak gembok pagar sebuah rumah. "Di terasnya ada dua motor. Langsung disergap warga," ujarnya. (edi/uzi)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

DELTASIANA

Semalam, Damkar Evakuasi Tiga Sarang Tawon Vespa



DAMKAR BPBD SIDOARJO

GERAK CEPAT: Petugas Rescue Damkar BPBD Sidoarjo berhasil mengevakuasi sarang tawon berukuran jumbo di halaman rumah warga Desa Kepatihan, Tulangan, Selasa (7/10).

SIDOARJO - Rescue Damkar BPBD Sidoarjo dalam semalam berhasil mengevakuasi tiga sarang tawon di tiga lokasi berbeda di wilayah Sidoarjo pada Selasa (7/10) malam. Salah satunya, sebesar badan orang dewasa.

Evakuasi pertama dilakukan sekitar pukul 18.52 di Jl Thamrin C No 9, Kelurahan Sidokumpul, Sidoarjo. Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan penjaga TK melaporkan adanya sarang tawon di pohon yang dikawatirkan membahayakan murid.

"Tak berselang lama, petugas kembali menerima laporan kedua di Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan, pada pukul 19.30," katanya.

Menurutnya salah seorang warga yang menemukan sarang tawon di belakang rumahnya. Tak berhenti di situ, regu yang sama kembali bergerak menuju Desa Kenongo, Kecamatan Tulangan, pada pukul 20.50 untuk mengevakuasi sarang tawon yang bersarang di atap rumah warga. Ketiga operasi evakuasi tersebut berjalan lancar. (eza/uzi)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



Wabup Mimik Idayana menyerahkan peralatan kerja tanda dimulainya TMMMD ke-126, Rabu (8/10).

TMMMD ke-126 di Sidoarjo Resmi Dimulai

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Kodim 0816/Sidoarjo resmi memulai pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-126 dalam sebuah upacara di Desa Kedondong Kecamatan Tulangan, Rabu (8/10).

Dalam upacara pembukaan TMMMD ke-126 ini dilakukan penyerahan peralatan kerja dan penempatan tanda peserta TMMMD oleh Irup, yang disusul dengan pembacaan amanat pembukaan TMMMD secara resmi.

Wabup Sidoarjo Mimik Idayana

selaku inspektur upacara menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kontribusi TNI dalam membantu pemerintah daerah mempercepat pemerataan pembangunan di wilayah pedesaan.

"TMMMD bukan sekadar pembangunan fisik, namun juga gerakan sosial yang membangkitkan semangat gotong royong, solidaritas, dan kepedulian terhadap lingkungan. Kami berharap hasil kegiatan ini dapat dirawat dan dimanfaatkan masyarakat untuk keberlanjutan pembangunan desa," cetus Mimik.

Dandim 0816/Sidoarjo Letkol Czi Shobirin Setio Utomo, me-

negaskan, pelaksanaan TMMMD merupakan wujud nyata pengabdian TNI kepada rakyat. Melalui TMMMD, pihaknya ingin menghadirkan manfaat langsung bagi masyarakat.

"Tak hanya pembangunan infrastruktur seperti jalan dan jembatan, tetapi juga kegiatan non-fisik berupa penyuluhan dan pembinaan wawasan kebangsaan," tegas Dandim.

Ia menambahkan bahwa TMMMD menjadi sarana pemererat kemanunggalan TNI dengan rakyat sekaligus memperkuat ketahanan sosial di tingkat desa. (sta/rus)

Baznas Sidoarjo Resmikan Rumah Singgah Mustahik

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Republik Indonesia resmi meresmikan Rumah Singgah Mustahik BAZNAS Kabupaten Sidoarjo, sebagai fasilitas sosial bagi keluarga pasien, peserta pelatihan, dan masyarakat yang tengah menghadapi kondisi darurat sosial.

Acara peresmian yang berlangsung di Jl. Candi Besar, Kecamatan Candi, Sidoarjo, dihadiri langsung oleh Ketua BAZNAS RI Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA, didampingi Ketua BAZNAS Provinsi Jawa Timur KH. Ahsanul Haq, serta Plt Asisten I Alimur Rahman yang mewakili Bupati. Prosesi ditandai dengan pemotongan pita dan penandatanganan prasasti sebagai simbol dimulainya operasional rumah singgah tersebut.

Dalam sambutannya, Prof. Noor Achmad menyampaikan bahwa rumah singgah ini merupakan bentuk nyata zakat yang berdampak langsung pada masyarakat, bukan sekadar simbol amal.

"Ini bukan sekadar rumah singgah, tapi rumah kasih. Di sinilah kita buktikan bahwa zakat tidak berhenti di amalan ritual, melainkan menjadi solusi konkret atas penderitaan manusia. Setiap kamar di tempat ini adalah bentuk rahmat Allah yang mengalir melalui tangan-tangan yang peduli," ujar Noor, Rabu (8/10/2025).

Rumah singgah yang berdiri di atas lahan seluas 200 meter persegi ini memiliki delapan kamar tidur dengan kamar mandi dalam berukuran 4x4 meter. Fasilitas tersebut disiapkan untuk memberikan kenyamanan dan rasa aman bagi para pengguna—mulai dari keluarga pasien rumah sakit mitra, peserta program pelatihan BAZNAS, hingga masyarakat yang kehilangan tempat tinggal akibat bencana atau krisis sosial.

Dana pembangunan senilai Rp700 juta lebih bersumber dari BAZNAS RI, sementara pengelolaan operasional harian dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sidoarjo. Kolaborasi ini menunjukkan komitmen sinergi antara BAZNAS pusat dan daerah dalam tata kelola zakat yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Ketua BAZNAS Jatim, KH. Ahsanul Haq, menyebut rumah singgah ini sebagai model percontohan nasional dalam pemanfaatan zakat yang berorientasi pada kesejahteraan umat. "Rumah Singgah Mustahik di Sidoarjo adalah bukti bahwa pengelolaan zakat yang baik bisa menghadirkan manfaat luas. Harapannya, daerah lain dapat meniru langkah serupa," ungkapnya.

Peresmian juga diwarnai dengan pembacaan aya suci Al-Qur'an, sholawat hadrah, dan santunan bag anak yatim dan dhuafa. Sejumlah tokoh agama, perwakilan rumah sakit, serta unsur Forkopimda Sidoarjo turut hadir memberikan dukungan terhadap program kemanusiaan tersebut.

Ketua BAZNAS Kabupaten Sidoarjo, dalam kesempatan yang sama, menegaskan bahwa fasilitas ini akan melayani masyarakat secara gratis dengan prosedur pendaftaran yang sederhana. "Kami ingin rumah singgah ini benar-benar menjadi tempat istirahat dan pemulihan bagi mereka yang membutuhkan, bukan sekadar bangunan," ujarnya.

Dengan kehadiran rumah singgah ini, BAZNAS berharap dapat memperluas manfaat zakat dan membangun kepercayaan publik melalui aksi nyata di lapangan.

Rumah Singgah Mustahik BAZNAS Sidoarjo bukan hanya tempat singgah, tetapi juga ruang harapan, ruang penyembuhan, dan ruang pembelajaran bagi masyarakat rentan. Inisiatif ini menjadi bukti bahwa zakat yang dikelola dengan amanah dapat menjadi solusi kemanusiaan paling nyata bagi pemulihan martabat umat. (cat/ras)



Ketua Baznas Sidoarjo meresmikan rumah singgah Mustahik.

CS Dipindai dengan CamScanner

Wabup dan Kajati Jatim

Kunjungi Korban Ponpes Al Khoziny di RSUD R.T. Notopuro

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, bersama Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Jawa Timur, Dr. Kuntadi, S.H., M.H., serta Sekretaris Daerah Sidoarjo menunjukkan kepedulian mendalam dengan mengunjungi para korban musibah dari Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny. Para korban saat ini tengah menjalani perawatan intensif di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) R.T. Notopuro, Sidoarjo, pada Selasa sore, (7/10/25).

Kunjungan tersebut bertujuan untuk memberikan dukungan moril, motivasi, dan semangat secara langsung kepada para santri yang selamat dari insiden tersebut. Wabup Mimik Idayana dan Kajati Jatim Kuntadi mendatangi satu per satu tempat tidur pasien, menyapa, dan memberikan kata-kata penguatan agar para korban tetap tegar dan fokus pada pemulihan.

"Kami hadir di sini untuk memastikan ananda semua mendapatkan perawatan terbaik dan untuk memberikan semangat. Jangan patah semangat, tetap kuat, dan insya Allah segera pulih kembali. Seluruh masyarakat Sidoarjo mendoakan kesembuhan kalian," ujar Wabup Mimik Idayana saat berdialog dengan salah satu korban.

Selain memberikan motivasi kepada korban yang sedang dirawat, Wabup Hj. Mimik Idayana juga



Wabup Sidoarjo dan Kajati Jatim kunjungi korban musibah Ponpes Al Khoziny di RSUD R.T. Notopuro Selasa (7/10/25)

menyampaikan belasungkawa yang mendalam kepada keluarga besar para korban. Ia berharap keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan dalam menghadapi cobaan berat ini.

"Untuk seluruh keluarga korban, kami atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan pribadi turut berduka cita yang mendalam-dalamnya. Semoga keluarga senantiasa diberikan ketabahan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menghadapi musibah ini," tutupnya dengan nada prihatin.

Senada dengan Wabup, Kajati

Jatim Dr. Kuntadi juga menyampaikan rasa prihatinnya. Menurutnya, kehadiran mereka merupakan wujud sinergi antara pemerintah daerah dan aparat penegak hukum dalam memberikan perhatian kepada masyarakat yang tertimpa musibah.

"Musibah ini adalah duka kita bersama. Semoga ananda semua lekas sehat, baik fisik maupun mental, dan dapat beraktivitas kembali seperti sedia kala. Kami di sini untuk memberikan dukungan penuh," ungkap Dr. Kuntadi. ● Loe

Editor: Imam Ghozali | Layout: Yudhi

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Penandatanganan MoU Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PERADI SAI Sidoarjo Raya dengan Fakultas Hukum Universitas Sunan Giri (Unsuri) Surabaya, Rabu (8/10/25).

PERADI SAI dan FHS Unsuri Cetak Advokat Unggul

SIDOARJO - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Perhimpunan Advokat Indonesia Suara Advokat Indonesia (PERADI SAI) Sidoarjo Raya menjalin kerja sama dengan Fakultas Hukum Universitas Sunan Giri (Unsuri) Surabaya Rabu (8/10/25).

Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) ini menjadi langkah strategis kolaborasi dalam penguatan sinergi antara dunia pendidikan dan profesi hukum, khususnya dalam mencetak calon advokat yang berkualitas.

Ketua DPC PERADI SAI Sidoarjo Raya, H. Edy Rudyanto, S.H., M.H., CLA., CPLA., CPM., CPArb., kepada *duta.co* disela Penandatanganan MoU, menyampaikan bahwa kerja sama ini bertujuan untuk mengembangkan serta mewadahi mahasiswa hukum yang ingin melanjutkan karier di bidang profesi advokat.

"Tujuan kami memberi ruang bagi mahasiswa yang berminat menjadi advokat agar bisa mendapatkan pembekalan dan pendampingan yang tepat," ujarnya.

Lebih lanjut, H. Edy Rudyanto yang akrab disapa Abah.Etar, menegaskan komitmen organisasi yang dipimpinnya untuk mencetak generasi advokat yang profesional dan proporsional.

"Kita berkomitmen mencetak advokat yang tidak hanya memahami hukum secara teoritis, tetapi juga memiliki integritas dan kemampuan praktik yang tinggi," tambahnya.

Menurutnya, peran perguruan tinggi sangat penting dalam mendorong mahasiswa untuk mengembangkan diri di bidang profesi hukum. Sinergi dengan Fakultas Hukum Unsuri diharapkan dapat memperkuat kualitas lulusan

yang siap terjun ke dunia advokat.

"Perguruan tinggi adalah pintu awal pembentukan karakter dan kemampuan calon advokat. Karena itu, kerja sama ini menjadi langkah konkret dalam menyiapkan generasi penerus profesi hukum yang unggul," tandas Abah.Etar.

Dekan Fakultas Hukum dan Sosial (FHS) Universitas Sunan Giri (Unsuri) Surabaya, Dr. Rommy Hardyansah, S.H., M.H., menjelaskan kerja sama antara FHS Unsuri dan DPC Peradi SAI Sidoarjo Raya memiliki tujuan strategis untuk memperkuat pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan profesi hukum.

"Tujuan utama dari kerja sama ini adalah memperkuat pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan fokus pada pengembangan profesi hukum. Secara khusus, kerja sama ini mencakup pelaksanaan Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA), Ujian Profesi Advokat (UPA), hingga penyempuhan advokat," jelasnya.

Dr. Rommy menambahkan, implementasi konkret dari MoU tersebut akan diwujudkan melalui sejumlah kegiatan yang langsung menyentuh kebutuhan mahasiswa dan alumni.

"Kegiatan yang akan kami lakukan antara lain penyelenggaraan PKPA, UPA, dan penyempuhan advokat bagi mahasiswa dan alumni FHS Unsuri Surabaya dengan biaya khusus. Kami memberikan keistimewaan berupa biaya pendaftaran sebesar Rp1.000.000 dan biaya PKPA sebesar Rp2.000.000," terangnya.

Selain itu, pihak fakultas juga meniadakan program magang profesi hukum di kantor advokat mitra, serta kuliah tamu dan pelatihan praktis yang menghadirkan praktisi hukum berpengalaman untuk memperkaya wawasan dan keterampilan mahasiswa. • Loe



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

BURSA EKONOMI

✓ Anggota Fatayat Kabupaten Sidoarjo Diberi Semangat, Jadi Wirausaha Baru

Sidoarjo, Bhirawa

Anggota Komisi B DPRD Sidoarjo, Afdal Muhamad Ihsan, memotivasi anggota Fatayat di Kabupaten Sidoarjo agar bisa mempertahankan usaha yang ditekuni saat ini. Jangan sampai sebelum 5 tahun sudah bubar.

Demikian disampaikannya, belum lama ini, di ruang delta graha Setda Sidoarjo, ketika membuka pelatihan kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur, bagi 70 orang wirausaha baru (WUB) kelompok 1, Kabupaten Sidoarjo tahun 2025.

"Sebelum 5 tahun jangan sampai loyo usahanya, terus semangat, pertahankan selamanya," katanya.

Para anggota Fatayat Sidoarjo tersebut, menurutnya, adalah orang-orang yang terpilih, untuk mendapatkan ilmu dan ketrampilan. Maka mereka harus semangat dan jangan pesimis untuk berkembang.

Menurut Afdal, meski mereka ibu rumah tangga, tetapi sangat bagus bila punya usaha ekonomi lain yang bisa membantu suami. Sehingga ekonomi keluarga menjadi lancar.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, M.Edi Kurniadi, menyatakan bangga bisa ikut andil dalam membantu para anggota fatayat Sidoarjo bisa menjadi wirausaha baru. "Saya sangat senang bisa ikut mendampingi. Semoga berlanjut terus usahanya nanti," ujar Edi, yang hadir membuka pelatihan tersebut.

Para anggota Fatayat akan memperoleh materi jiwa wirusaha dan enterprener dari pembimbing. Agar mereka dapat berinovasi dan kreatif, berani menanggung resiko. Sehingga berani bersaing. "Itu kami harapkan. Semoga setelah ini ada petemuan lainnya," kata Edi.

Edi berharap para anggota Fatayat Sidoarjo itu akan bisa menjadi wirausaha baru yang naik kelas. Ada perubahan positif dari waktu ke waktu.

Usaha mikro yang naik kelas, lanjut Edi, juga harus berani mengambil permodalan.

Di Sidoarjo mereka bisa memanfaatkan layanan KURDA di BPR Delta Artha Sidoarjo, yang bunganya hanya 0.2% per-tahun. Sehingga tidak membebani modal dari para wirausaha baru di Sidoarjo.

"Kalau tidak dimnfaatkan rugi. Ini untuk usaha anda. Gunakan kesempatan ini supaya bisa menjadi baik kedepan. Ada butuh pelatihan, kami juga siap fasilitasi," kata Edi. [kus.ca]



alikus/bhirawa

Kadis Koperasi dan UM Kabupaten Sidoarjo, M.Edi Kurniadi, membuka pelatihan wirausaha baru bagi anggota fatayat di Kabupaten Sidoarjo.

CS Dipindai dengan CamScanner

RADAR SIDOARJO

HALAMAN
10

Pemkab Mulai
Garap Betonisasi
Ruas Jalan
Kalanganyar-
Segorotambak



KAMIS, 9 OKTOBER 2025

ECERAN: Rp 5.000

Kegiatan Belajar Mengajar Ponpes Al-Khoziny Masih Diliburkan

■ Tunggu Rekomendasi Keamanan Bangunan

BUDURAN-Setelah sembilan hari penuh perjuangan, seluruh korban musala tiga lantai yang ambruk akhirnya berhasil ditemukan. Namun, aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Buduran, Sidoarjo, sementara waktu masih diliburkan demi keselamatan para santri.

Ketua Alumni sekaligus Ketua PCNU Sidoarjo, KH Zaenal Abidin menegaskan, keputusan

meliburkan kegiatan belajar mengajar diambil dengan penuh pertimbangan.

"Sementara masih kita liburkan menunggu situasi dan kondisi yang ada," ujarnya KH Zaenal, Rabu (8/10).

"Menurutnya, pihak pondok tidak ingin tergesa-gesa membuka kembali aktivitas santri sebelum ada kepastian keamanan dari tim ahli dan aparat terkait.

"Nampaknya kami tunggu hasil investigasi dulu. Baru nanti kalau memang sudah ada rekomendasi untuk kami tempati, kami tempati," tegasnya.

● Ke Halaman 10



SUDAH RATA: Kondisi tempat musala ambruk setelah dilakukan pembersihan puing-puing.

CS Dipindai dengan CamScanner

RADAR
SIDOARJO.ID

Kegiatan Belajar...

KH Zaenal menambahkan, langkah ini merupakan bentuk kehati-hatian demi menjamin keselamatan seluruh santri dan pengajar yang berada di lingkungan ponpes.

Ia berharap hasil evaluasi dapat segera rampung sehingga kegiatan belajar dapat kembali berjalan normal dengan rasa aman.

Tragedi ambruknya musala tiga lantai di Ponpes Al-Khoziny pada Senin (29/9) lalu meninggalkan duka menda-

lam. Berdasarkan data resmi Basarnas, sebanyak 171 santri berhasil dievakuasi dari reruntuhan.

Rinciannya, 104 orang selamat, 67 meninggal dunia, dan tujuh lainnya ditemukan dalam bentuk bagian tubuh (body part).

Operasi pencarian korban yang dipimpin Basarnas resmi ditutup pada Selasa pagi (7/10).

Penutupan ditandai dengan keluarnya dua unit wheel loader terakhir dari lokasi reruntuhan. Area yang sebelumnya ramai oleh aktivitas alat be-

rat kini tampak lengang, menyisakan kesedihan dan doa bagi para korban.

Hingga kini, proses pemulihan serta investigasi menyeluruh terhadap kondisi bangunan di area pesantren masih terus dilakukan oleh tim ahli dan instansi terkait. (dik/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kapolresta Jenguk Santri Korban Ambruknya Ponpes

KOTA-Duka masih menyelimuti Sidoarjo pasca tragedi ambruknya musala tiga lantai di Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny, Kecamatan Buduran. Setelah sembilan hari penuh perjuangan, seluruh korban akhirnya berhasil ditemukan.

kepada para santri yang selamat dan tengah menjalani perawatan di rumah sakit.



Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing, menjenguk para santri yang masih dirawat di RSUD RT Notopuro Sidoarjo, Rabu (8/10).

MASIH PERAWATAN: Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing menjenguk santri di RSUD RT Notopuro, Rabu (8/10).

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Gelar Rapat Paripurna Penyampaian Penjelasan DPRD Sidoarjo Terhadap Raperda Tentang Fasilitas Pesantren



SIDOARJO | LENSEA-GLOBAL.com - DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar rapat paripurna di ruang sidang paripurna, Rabu (8/10/2025).

Rapat paripurna dipimpin Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih yang dihadiri 37 anggota dewan. Juga dihadiri Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana didampingi Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati dan Kepala OPD dilingkungan Pemkab Sidoarjo.

Rapat paripurna dilakukan Penyampaian Penjelasan DPRD Sidoarjo Terhadap Raperda Tentang Fasilitas Pesantren atas pandangan fraksi-fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo.

"Alhamdulillah rapat paripurna berjalan lancar dan Rancangan peraturan daerah tentang fasilitas pesantren dapat disetujui menjadi Raperda inisiatif DPRD Kabupaten Sidoarjo", ucap Abah Nasih-sapaan akrabnya-

Dengan demikian, pengambilan keputusan DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap Raperda tentang fasilitas pesantren dapat disetujui menjadi Raperda Inisiatif DPRD Kabupaten Sidoarjo yang selanjutnya akan dituangkan dalam surat keputusan DPRD Kabupaten Sidoarjo, pungkasnya.(AL/JD)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kado Hari Santri, Raperda Inisiatif Fasilitas Pesantren Disetujui DPRD Kabupaten Sidoarjo



Sidoarjo. Momentum runtuhnya bangunan gedung ponpes Al-Khoziny membawa keberkahan tersendiri bagi santri dan pengasuh ponpes di Kabupaten Sidoarjo. Hari Rabu (8/10/2025), DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar rapat paripurna Penyampaian Penjelasan DPRD Sidoarjo Terhadap Raperda Tentang Fasilitas Pesantren.

Rapat paripurna dipimpin Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih yang dihadiri 37 anggota dewan. Juga dihadiri Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idavana didampingi Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati dan Kepala OPD dilingkungan Pemkab Sidoarjo.

Sebelum dilakukan pembacaan rancangan Raperda tentang fasilitas pesantren, Ketua DPRD kabupaten Sidoarjo menawarkan kepada pimpinan dan anggota dewan, apakah Raperda tentang fasilitas pesantren dibacakan semua fraksi atau diwakilkan oleh salah satu fraksi? tanya Abah Nasih-sapaan akrabnya-

Kemudian semua anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo yang hadir secara serempak menjawab salah satu fraksi yang membacakan dan diwakili oleh fraksi Gerindra.

Selanjutnya, Jubir Fraksi Gerindra,menyampaikan bahwa berdasarkan UU Nomor 18 tahun 2019 tentang pesantren yang mengatur mengenai penyelenggaraan fungsi pendidikan, fungsi dakwah dan fungsi pemberdayaan masyarakat terdapat beberapa bentuk fasilitas yang perlu dilakukan pemerintah dan pemerintah daerah dengan memberikan fasilitas pondok atau asrama pesantren sesuai dengan kewenangannya fasilitas pemerintah daerah dalam pengelolaan pesantren berupa pendanaan, sarana dan prasarana pendukung dan kelembagaan lainnya, paparnya.

Dengan penjabaran diatas, pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk memfasilitasi dan membantu kementerian agama dalam pemberdayaan tenaga pendidik di ponpes karena pendidikan agama merupakan kewenangan absolut dari pusat adanya peraturan daerah sebagai sumber hukum. "Selain itu ponpes juga perlu mempersiapkan diri dengan mengembangkan ponpes agar terwujud ponpes yang berkualitas serta adaptif sehingga melahirkan siswa atau siswi dengan SDM yang unggul", urainya.



Maka, fraksi Gerindra mendorong pemerintah daerah kabupaten Sidoarjo untuk pertama kalinya memberikan anggaran yang proporsional dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk fasilitas pesantren, diantaranya:

Memfasilitasi tersusunnya data siswa dan data ponpes yang berada di wilayah Kabupaten Sidoarjo

Menaungi khususnya program fasilitasi pembinaan dan pemberdayaan bagi siswa-siswi serta tenaga pengajar serta seluruh aktifitas yang dilakukan di lingkungan ponpes, seperti beasiswa, penghargaan afirmasi dan perkembangan ponpes dalam satu kesatuan rencana kerja pemerintah daerah

Pemerintah daerah meniarung dalam dunia usaha dalam melakukan pembangunan terhadap ponpes sehingga menjadikan ponpes sebagai penggerak ekonomi menghasilkan SDM yang bisa bersaing di era saat ini.

Pemerintah daerah kabupaten Sidoarjo sehingga menganggap penting tentang fasilitas pesantren guna meningkatkan kualitas pesantren menjadi lebih baik, unkaannya-

Dari hasil penyampaian fraksi yang diwakili Juru Bicara Fraksi Gerindra, Ketua DPRD kabupaten Sidoarjo, Abah Nasih mengucapkan terima kasih dan Alhamdulillah rapat paripurna berjalan lancar dan Rancangan peraturan daerah tentang fasilitas pesantren dapat disetujui menjadi Raperda inisiatif DPRD Kabupaten Sidoarjo, ucapnya.

Usai rapat paripurna, Abah Nasih menjelaskan bahwa Raperda ini merupakan dewan inisiatif, sebagai bentuk komitmen untuk memberikan payung hukum yang kuat bagi pengembangan pondok pesantren di Sidoarjo. "Tentunya prioritas ini menjadi dibahas untuk disetujui menjadi Perda, terutama setelah mempertimbangkan berbagai kejadian, termasuk musibah di Ponpes Al Khoziny," ujarnya.

Lebih lanjut, Abah Nasih, yang juga Ketua DPC PKB Sidoarjo mengatakan keberadaan Raperda ini juga bertujuan memastikan kehadiran pemerintah daerah dalam segala aspek pengembangan pesantren, yang selama ini berada di bawah perlindungan Kementerian Agama (Kemenag).

Sehingga dalam pembahasannya meliputi berbagai dimensi dukungan pemerintah, termasuk pendampingan, mitigasi, serta kemudahan-kemudahan, seperti pengurusan IMB maupun perizinan lainnya. Sebagai dasar penyusunan Raperda ini adalah Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren.

Ditambahkan, Raperda ini akan mendorong pemerintah untuk memberikan dukungan, pelatihan, fasilitasi, dan mitigasi kepada pesantren. Termasuk juga membuka peluang pendanaan dari APBD. "Apalagi selama ini sudah ada pos dana abadi bagi pesantren, sesuai yang diperbolehkan oleh undang-undang" katanva.

Untuk pembahasan Raperda itu, saya pastikan melibatkan berbagai unsur untuk mendapatkan masukan yang komprehensif. Selain mengundang berbagai unsur yang berkompeten, -mulai Kementerian Agama (Kemenag), Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI), juga mengundang para ulama dan tokoh agama, serta pemangku kepentingan pesantren. "Kita memaksimalkan pembahasan selama bulan Oktober, dan bisa menjadi sebuah kado peringatan Hari Santri Nasional," ujarnya. (dah)